

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

S.M.A. PIRI dahulu hanya satu, yaitu yang berlokasi di Jalan Kemuning No. 1 Yogyakarta. S.M.A PIRI merupakan Sekolah Bersubsidi, yang didirikan oleh Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia.

Dengan adanya surat keputusan dari Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Yogyakarta, No: 213/F/PP/ 1983, tertanggal 15 Agustus 1983, yang isinya antara lain:

Memutuskan: Secara resmi mulai tanggal 1 Juli 1983, S.M.A. PIRI bersubsidi diadakan pemisahan menjadi:

1. S.M.A. PIRI I, berlokasi di Jalan Kemuning No. 1 Yogyakarta.
2. S.M.A. PIRI II, berlokasi di jalan Let. Jen. Mt. Haryono No. 15 Yogyakarta.

Paduan Suara khususnya di S.M.A. PIRI II Yogyakarta merupakan sarana pendidikan yang dapat membentuk watak, karakter, serta jiwa kerja sama yang baik. Di samping itu kegiatan Paduan Suara dapat untuk menanamkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Karena lagu-lagunya kebanyakan diambilkan dari lagu-lagu nasional, lagu-lagu daerah lagu-lagu keagamaan, sebagai penunjang terlaksananya Kurikulum 1984.

Foto siswa sedang berlatih dalam Grup Paduan Suara.



Instrumen musik Kolintang berasal dari daerah Minahasa di Sulawesi Utara. Dengan demikian dapat diberikan pengertian khususnya pada siswa yang mengikuti kegiatan praktek musik di S.M.A. PIRI II Yogyakarta, betapa kayanya negeri kita dengan berbagai macam keseniannya. Sehingga dapat ditanamkan rasa ikut memiliki dan berusaha melestarikan bentuk-bentuk kesenian daerah tersebut.

Ditinjau dari permainanannya, instrumen musik Kolintang menunjukkan sifat-sifat kegotong royongan, kerja sama yang harmonis, atas dasar kekompakan bersama.

Foto siswa sedang berlatih dalam Grup Kolintang.



Musik Band berasal dari negara-negara di kawasan Eropa. Musik Band termasuk satu bentuk ensemble musik, yang menggunakan instrumen musik elektrik. Pada awal kemunculannya, musik Band hanya terdiri dari empat pemain, yaitu: Gitar melodi, gitar pengiring, gitar bas dan drum.

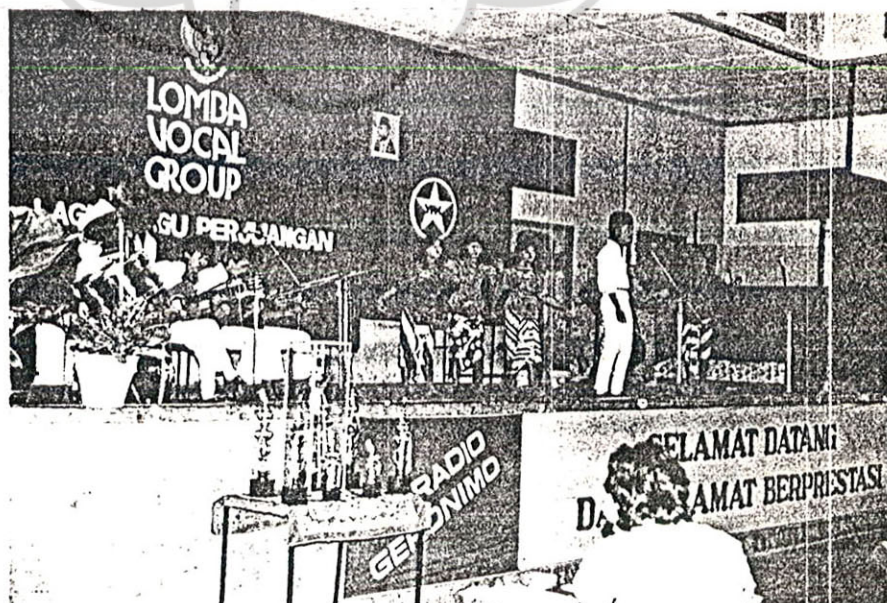
Dengan gambaran serta keterangan tersebut di atas, diharapkan siswa S.M.A. PIRI II Yogyakarta khususnya yang mengikuti kegiatan praktek musik akan dapat merenungkan, bahwa bentuk kesenian itu tidak hanya berasal dari dalam negeri saja.

Dengan kegiatan praktek musik Band, dapat dipupuk bakat, disiplin waktu, tenggang rasa, percaya diri serta kerja sama yang baik diantara anggota Grup Band tersebut.

Foto siswa sedang berlatih dalam Grup Band.



Partisipasi S.M.A PIRI II Yogyakarta dalam mengikuti kegiatan pentas-pentas seni maupun lomba seni musik telah banyak dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk menunjang perkembangan bakat serta prestasi siswa, walaupun hasilnya belum seperti yang diharapkan. Foto siswa sedang pentas dalam lomba Vokal Grup.



Kegiatan praktek musik vokal maupun instrumen merupakan kegiatan ekstra kurikuler di S.M.A. PIRI II Yogyakarta. Dari kegiatan praktek musik tersebut dapat dilihat dan dibuktikan, antara hasil pelajaran teori musik di kelas yang diterapkan pada kegiatan praktek musik tersebut.

Dengan kegiatan musik, dapat memperluas pergaulan antara siswa-siswa S.M.A PIRI II Yogyakarta khususnya yang mengikuti kegiatan praktek musik, dengan siswa-siswa sekolah yang lain.

Khususnya pada siswa-siswa S.M.A PIRI II Yogyakarta yang aktif mengikuti kegiatan praktek musik, sedikit banyak hal ini dapat mengurangi kenakalan remaja.

Dengan kegiatan musik, khususnya di S.M.A. PIRI II Yogyakarta dapat memupuk bakat serta kreativitas siswa dalam bidang musik. Hal ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan calon-calon pemain musik yang baik, sebagai generasi penerus.

B. Pembahasan

Dalam tahun ajaran 1985 - 1986, oleh Kepala Sekolah S.M.A. PIRI II Yogyakarta telah ditetapkan beberapa cabang kegiatan ekstra kurikuler. Cabang-cabang kegiatan ekstra kurikuler tersebut antara lain: Olah raga, Seni musik, Seni tari, Seni karawitan, dan Kepramukaan. Oleh sebab itu semua bentuk kegiatan ekstra kurikuler tersebut, harus dapat berjalan dengan baik sesuai situasi dan kondisi sekolah.

Sampai saat ini di S.M.A PIRI II Yogyakarta masih melaksanakan kegiatan praktek musik sebagai kegiatan ekstra kurikuler. Karena kegiatan ini merupakan salah satu kebutuhan sekolah yang diarahkan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pentas seni, lomba seni musik dan kegiatan-kegiatan musik yang lain.

Di samping itu, kegiatan praktek musik dimaksudkan untuk mengisi acara-acara malam perpisahan dan tutup tahun ajaran yang diselenggarakan oleh sekolah secara rutin.

Pergaulan siswa dalam mengikuti kegiatan praktek musik di S.M.A. PIRI II Yogyakarta, menjadi bahan perhatian juga bagi guru pembimbing. Karena pada usia tersebut siswa sedang mengalami masa pubertas.

Pengertian pubertas meliputi perubahan-perubahan fisik dan psikis, seperti halnya pelepasan diri dari ikatan emosional dengan orangtua dan pembentukan rencana hidup dan sistem nilai sendiri. Perubahan pada masa ini menjadi obyek penyorotan terutama perubahan dalam lingkungan dekat, yakni dalam hubungan dengan keluarga.¹⁰

Semua cabang kegiatan ekstra kurikuler di S.M.A. PIRI II Yogyakarta, cara penerimaan anggotanya melalui tes bakat dan prestasi dari siswa yang bersangkutan.

Karena ruangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan praktek musik belum menggunakan papan-papan peredam, hal ini sangat dirasakan mengganggu ketenangan lingkungan

¹⁰ Gunarsa, Ny. Singgih, Dra., Dr. Singgih Gunarsa, Psikologi Remaja, Jakarta, Gunung Mulia, 1980, hal. 15.

S.M.A. PIRI II Yogyakarta. Sehingga sering terjadi gangguan-gangguan dari luar sekolah, yang mengikuti kegiatan praktek musik.

Pengadaan alat peraga untuk menunjang terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler di S.M.A. PIRI II Yogyakarta, berdasarkan besarnya dana yang disediakan sekolah untuk kegiatan tersebut.

Kegiatan ekstra kurikuler di S.M.A. PIRI II Yogyakarta kecuali untuk meningkatkan bakat serta prestasi siswa, dimaksudkan juga untuk memberi bekal pengalaman berolah musik dikemudian hari.

Dengan beberapa bentuk kegiatan ekstra kurikuler di S.M.A. PIRI II Yogyakarta, bertujuan juga untuk lebih meningkatkan nama sekolah di masyarakat pada umumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Appice., Carmine, The Liptated Realistic Rock, Drum Method, California, Carmine Appice Enterprises, 1972.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 1984, Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas (SMA), Pendidikan Seni Musik, Kelas I, II, 1985.
- Dewantara, Ki Hadjar., Pendidikan Bagian Pertama, Yogyakarta, Majelis Luhur Taman Siswa, 1977.
- Gunarsa, Ny. Singgih, Dra., Dr. Singgih Gunarsa, Psikologi Remaja, Jakarta, Gunung Mulia, 1980.
- Handaya, Ben., Melodi dan Akor Gitar, Nur Cahaya, (t.t.).
- Mahmud, A.T., dkk, Musik I, Jakarta, Proyek Penyediaan Buku-buku Pelajaran Sekolah Guru, Direktorat Pendidikan dan Tenaga Teknis, Dep. P. dan K, 1973.
- Prier, Karl Edmund, S.J., Ilmu Harmoni, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1976.
- _____, Menjadi Dirigen, Jilid I, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1979.
- _____, Menjadi Organisi, Jilid I, Yogyakarta, Pusat Musik Liturgi, 1979.
- R. Joehanto, "Petunjuk Praktis Kolintang Dalam Kuliah Kerja Nyata Akademi Musik Indonesia", Yogyakarta, 1983. (Ketikan).